

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Oleh:

Meli Ari Susanti¹

Mutiara Andini²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: meliari085@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the role of school principals as supervisors and how their role is in improving learning and student achievement. This research uses a descriptive qualitative method using data collection techniques in the form of interviews and direct observation in the field. The method used in this research aims to fully describe the events that occurred systematically, factually and accurately. This research shows that the school principal as a supervisor has a very important role in improving the quality of learning and student achievement. School principals must also be able to provide direction to teachers and students to be more enthusiastic in improving learning and achievement for school excellence. Supervision is carried out by the school principal by supervising and controlling to increase the professionalism of teachers and other staff. Through effective supervision, school principals can strengthen and improve teacher competence, improve student learning and optimize the management of educational resources.*

Keywords: *School Principal, Supervisor, Learning Quality, Student Learning Achievement.*

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dan bagaimana peran mereka dalam meningkatkan pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi secara langsung ke lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh mengenai kejadian yang terjadi secara sistematis, fakta dan akurat. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Kepala sekolah juga harus bisa memberikan arahan untuk guru maupun siswanya agar lebih bersemangat dalam meningkatkan pembelajaran dan prestasi untuk keunggulan sekolah. Supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan profesionalisme guru maupun staff lainnya. Dengan melalui supervisi yang efektif kepala sekolah dapat memperkuat dan meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan pembelajaran siswa dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya pendidikan.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Supervisor, Kualitas Pembelajaran, Prestasi Belajar Siswa.

LATAR BELAKANG

Pendidikan berperan sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan maka seseorang atau individu dapat menjadikan pribadi orang tersebut lebih produktif, selain itu dengan adanya pendidikan juga dapat memberikan seseorang sebuah kemampuan dan keterampilan yang nantinya akan dibutuhkan pada masa yang akan datang. Pendidikan secara umum dapat dikatakan sebagai suatu proses dalam kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan diri bagi setiap individu agar dapat hidup secara berkelanjutan. Sehingga nantinya seorang yang terdidik akan sangat berperan penting dalam kehidupannya. Selain adanya peran dari kepala sekolah guru juga memiliki peran yang tak kalah penting arena guru merupakan sebuah kunci dalam berhasilnya pendidikan itu sendiri, seorang guru tidak hanya berperan sebagai tenaga pendidik namun juga mampu memberikan ilmu sekaligus membimbing siswa agar dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah (Nurhayati, 2022). Dengan tercapainya tujuan suatu pendidikan tentunya sangat bergantung pada kebijakan dan kehandalan seorang kepala sekolah dalam memimpin pendidikan itu sendiri agar nantinya

dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik (Pendidikan et al., 2023) Peran kepala sekolah sebagai supervisor dapat menjadi penentu kualitas pembelajaran dan prestasi siswa, oleh karena itu diperlukannya kualitas guru yang mampu untuk mengkoordinasi, membimbing dan menstimulasi secara pertumbuhan dan perkembangan yang mereka miliki baik itu secara individual maupun secara kolektif agar lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran dan pembelajaran yang mampu mengembangkan proses pendidikan yang lebih baik.

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor harus memiliki peran serta tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua elemen yang ada dalam pendidikan termasuk guru dan staf pendidikan dapat bekerja secara produktif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Sultan et al., n.d.) selain itu, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pendidikan juga memiliki peran untuk membina, membimbing, dan mengarahkan guru agar nantinya sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang baik, dalam melaksanakan peranannya sebagai supervisor kepala sekolah dapat melakukan beberapa cara diantaranya yaitu dengan melakukan pengawasan atau controlling dan pengendalian dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu kepala sekolah sebagai supervisor tentunya sangat berperan untuk memberikan dorongan, bantuan, motivasi, memberikan arahan dan bimbingan kepada guru serta pengelola sekolah yang ikut terlibat dalam kegiatan memperbaiki profesionalismenya terutama dalam proses meningkatkan pembelajaran dan prestasi siswa (Alhusna et al., 2021)

Supervisi pada dunia pendidikan sangat penting untuk dilakukan karena akan berpengaruh terhadap kinerja guru dan dapat berpengaruh juga terhadap hasil pembelajaran dan prestasi siswa disekolah nantinya. Adapun pelaksanaan supervisi disekolah tentunya akan dilakukan oleh kepala sekolah seringkali dikenal atau disebut dengan supervisor, dimana seorang supervisor memiliki tugas sebagai pengawas dan pengendali terhadap kinerja guru (Addini et al., 2022) Tujuan utama dari supervisi adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengajaran serta untuk mengoptimalkan kinerja guru disekolah. Menurut Kemendiknas (2010) supervisi akademik memiliki tujuan untuk mendukung perkembangan dan kemampuan dalam mencapai pembelajaran. Selain itu, setiap individu dalam suatu entitas nasional memiliki hak prerogatif yang sama untuk memperoleh pendidikan yang pantas dan juga setara yang telah dijamin langsung oleh pemerintah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi merupakan hasil yang

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

telah diraih oleh siswa baik itu hasil dalam akademik maupun non akademik. Prestasi juga merupakan suatu keberhasilan siswa yang telah mencapai tujuan dan telah direncanakan serta telah tercantum dalam program yang telah ditetapkan (Masyruriyah, 2020). Selain itu prestasi merupakan suatu pencapaian yang telah dilalui oleh siswa dengan melakukan pembelajaran selama satu semester untuk mengetahui tingkat kemajuan dalam belajar siswa ataupun prestasinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mempelajari peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan pembelajaran dan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana metode ini merupakan penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif yang digunakan untuk menganalisis kejadian atau keadaan secara langsung yang terjadi dilapangan. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan secara utuh mengenai kejadian yang terjadi secara sistematis, faktual dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi Pendidikan

Kata supervisi berasal dari bahasa inggris *supervision* yang terdiri dari dua kata yaitu “*super*” dan “*vision*”. *Super* yang berarti atas atau lebih sedangkan *vision* berarti melihat atau meninjau (Toha et al., 2022) Oleh karena itu secara etimologi supervisi adalah melihat dan meninjau dari atas atau menilai hasil yang dilakukan oleh atasan terhadap aktivitas, kreativitas dan kinerja bawahan. Selain itu supervisi juga merupakan program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran, yang dimana program ini pada hakikatnya merupakan dalam perbaikan hal belajar dan mengajar. Namun dengan kata lain supervisi juga dapat memberikan bimbingan atau pelayanan yang professional terhadap guru. Adapun pelayanan professional yang dimaksud adalah berupa bantuan dalam membantu untuk mengembangkan situasi pembelajaran kearah yang lebih baik lagi, selain itu pelayanan tersebut tentunya telah melalui beberapa pengarahan, bimbingan dan serta pengawasan terhadap guru dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas serta prestasi guru.

Supervisi sendiri dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan melakukan pengawasan dan pengendalian yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru maupun staff lainnya dalam pendidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan salah satu control agar kegiatan pendidikan disekolah dapat terarah pada tujuan yang lebih baik dan telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga dilakukan untuk mencegah agar guru atau staff lainnya tidak melakukan penyimpangan dan selalu berhati hati dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh atasan. Oleh karena itu kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor harus menguasai Standar Kompetensi Pengawas. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Pengawas, kepala sekolah selaku supervisor harus memiliki standar kompetensi, yaitu (Fitriani, 2019) :

- a. Membimbing guru dalam menyusun silabus pada setiap mata pelajaran dengan berlandaskan kurikulum yang berlaku.
- b. Membimbing dan mengarahkan guru dalam menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP).
- c. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan dikelas.
- d. Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan serta dalam menggunakan media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran pada setiap mata pelajaran.
- e. Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi yang saat ini sedang berkembang dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kompetensi tersebut, salah satu peran utama kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan adalah untuk membantu atau membina guru agar lebih professional dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui pelaksanaan fungsi supervisi, sehingga kualitas pembelajaran akan menjadi lebih baik dan lebih efektif.

Tujuan Supervisi Pendidikan

Tujuan supervisi pendidikan merupakan perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total, hal ini berarti tujuan dari supervisi pendidikan tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi pendidik (guru) seperti dengan adanya fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru-guru, pemberian bimbingan serta pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat yang digunakan dalam pelajaran, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran. Selain itu, supervisi juga diajukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja dari seluruh komponen madrasah/sekolah agar memiliki *competitive advantage* (keunggulan bersaing) (Ilham, 2017). Tujuan supervisi menurut Hariwung adalah sebagai pengendalian kualitas, pengembangan profesional dan untuk memotivasi guru. Supervisi sebagai pengendalian kualitas artinya, kepala sekolah sebagai supervisor bertanggung jawab penuh untuk memonitor proses belajar mengajar di sekolah dengan cara berkunjung ke kelas, berkonsultasi dengan guru yang diharapkan dalam pendidikan mampu menilai dan mengetahui sampai mana kemampuan siswa dalam pembelajaran (Suryani, 2015). Menurut Wahyudi tujuan supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, Kepala Sekolah, dan personal sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas, dan yang paling utama supervisi pendidikan atas dasar kerja sama, partisipasi dan kolaborasi, bukan berdasarkan paksaan dan kepatuhan semata.

Fokus tujuan supervisi pendidikan adalah pencapaian tujuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah dan guru. Supervisi pendidikan perlu memperhatikan beberapa faktor yang sifatnya khusus, sehingga dapat membantu mencari dan menentukan kegiatan supervisi yang bersifat efektif. Tujuan supervisi pendidikan menurut Ametembun adalah (Kristiawan et al., 2019). (1) membina guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan; (2) melatih kesanggupan guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang efektif; (3) membantu guru untuk mengadakan diagnosis; (4) meningkatkan kesadaran terhadap tata kerja demokratis; (5) memperbesar ambisi guru untuk meningkatkan mutu kerjanya secara maksimal; (6) membantu mempopulerkan sekolah ke masyarakat; (7) membantu guru untuk lebih dapat memanfaatkan pengalamannya sendiri; (8) mengembangkan persatuan antar guru; dan (9) membantu guru untuk dapat mengevaluasi aktivitasnya dalam kontak tujuan perkembangan peserta didik.

Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa

Sebagai seorang supervisor kepala sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya (Jamilah, 2019). Kepala sekolah sebagai seorang supervisor juga harus diwujudkan dalam kemampuan penyusunan dan pelaksanaan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam menyusun program supervisi kelas, pengembangan program supervisi laboratorium, perpustakaan dan ujian. Selain itu, kemampuan dalam melaksanakan program supervisi kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor memiliki kewajiban untuk membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik. Agar setiap tugas dapat dilaksanakan dengan baik, maka kepala sekolah dituntut untuk mempunyai berbagai cara dan teknik supervisi terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas guru dan staff lainnya dan pertumbuhan jabatan, karena kepala sekolah sebagai pemimpin utama dan penggerak dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus tau dan harus mengerti bantuan yang sebenarnya dibutuhkan oleh guru dalam melaksanakan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Selain itu dengan meningkatkan mutu pembelajaran merupakan menjadi salah satu landasan profesionalisme supervisi pendidikan, karenanya diperlukan adanya perubahan dan pengembangan visi yang berorientasi pada mutu, kecerdasan siswa, prestasi belajar siswa dan paradigma baru pendidikan. Selain itu dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa juga terdapat keterlibatan peran kepala sekolah yang paling utama, hal ini dikarenakan kepala sekolah yang memiliki jabatan tertinggi disekolah sehingga memiliki wewenang untuk mengambil keputusan bagaimana bagaimana caranya untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi belajar siswa dan juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar prestasi belajar siswa selalu meningkat. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki gaya kepemimpinan yang tepat. Namun kepala sekolah tidak hanya harus memiliki gaya kepemimpinan yang tepat karena kepala sekolah memiliki tanggung jawab atas semuanya yang terjadi disekolah. Kepala sekolah juga harus bisa memberikan arahan untuk guru maupun siswanya agar lebih bersemangat dalam meningkatkan pembelajaran dan prestasi untuk keunggulan sekolah. Oleh karena itu peran kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi belajar siswa agar prestasi siswa selalu meningkat.

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Tugas Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin lembaga pendidikan harus bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan – kegiatan yang ada disekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Selain itu kepala sekolah juga tidak hanya bertanggung jawab pada kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, namun segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah, kondisi dan situasi serta hubungan dengan masyarakat yang ada disekitar sekolah juga merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi.

Berdasarkan hasil temuan yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa tugas dari supervisor adalah sebagai berikut:

- a. Mengupayakan para guru agar lebih serius serta bertanggung jawab secara penuh dalam kegiatan belajar mengajar dikelas,
- b. Membuat persiapan dan rencana kerja dalam setiap kegiatan,
- c. Membuat kesepakatan dengan guru mengenai jadwal kunjungan ke kelas dan target pencapaian kelulusan disekolah,
- d. Membantu dan membimbing para guru dalam proses pengajaran dan seleksi dalam penggunaan sumber – sumber belajar serta menyiapkan laporan tentang kunjungan ke kelas,
- e. Memberikan penekanan dalam sistem pengajaran agar dapat dijalankan dengan sebaik mungkin sehingga nantinya hasil belajar siswa tidak mengalami keterlambatan,
- f. Memberikan penekanan pada guru agar dapat mencapai tujuan pengajaran secara maksimal dan sebaik mungkin.

Dengan adanya pernyataan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tugas dan peran dari kepala sekolah sebagai supervisor adalah seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam perbaikan dan pembinaan serta dapat menentukan kualitas dari suatu lembaga pendidikan.

Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa

Kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi untuk membimbing, membantu, membina dan mengarahkan guru serta staff lainnya untuk menghargai dan melaksanakan prosedur – prosedur pendidikan untuk menunjang kemajuan pendidikan. Kepala sekolah juga harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru agar dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih baik dan efektif. Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran yang baik, maka secara bertahap kepala sekolah harus melaksanakan kegiatan supervisi yang dapat dilakukan meliputi kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati dan menilai secara langsung setiap proses pembelajaran berjalan dengan baik atau tidak, terutama dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru, media yang digunakan, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut harus diketahui oleh seorang kepala sekolah.

Berdasarkan temuan dalam hal ini dapat diketahui bahwa fungsi dari kepala sekolah sebagai supervisor adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan arahan, bimbingan pelayanan, pengawasan kepada warga sekolah baik kepada guru, staff pegawai maupun peserta didik,
- b) Memberikan pembinaan kepada guru – guru sehingga tanggungjawab sesuai dnegan tugas masing – masing,
- c) Dapat membantu dan mengatasi kekurangan serta kesulitan yang dihadapi oleh guru dalm proses pembelajaran,
- d) Dapat mengambil suatu solusi yang baik dalam menyelesaikan masalah yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pemaparan dan temuan hasil penelitian serta pembahasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa, tugas dan peran dari kepala sekolah sebagai supervisor adalah sebagai seorang pemimpin yang memiliki kemampuan dalam melakukan perbaikan dan pembinaan serta dapat menentukan kualitas dari suatu lembaga

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

pendidikan tersebut. Kepala sekolah sebagai supervisor juga berperan sebagai penentu prosedur kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran, selain itu, kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi untuk membantu, membimbing, membina dan mengarahkan guru dan staff lainnya untuk menghargai dan melaksanakan prosedur – prosedur pendidikan guna untuk menunjang terwujudnya mutu pendidikan yang lebih berkualitas.

Dalam meningkatkan pembelajaran dan prestasi belajar siswa kepala sekolah harus memberikan kebijakan terhadap guru agar dapat membimbing siswa untuk meraih prestasi, dengan hal ini guru juga harus ikut berperan dalam meningkatkan prestasi belajar, guru harus diberikan motivasi, dan arahan salah satunya dengan diadakan seminar pelatihan atau arahan langsung oleh kepala sekolah agar guru juga memiliki tanggung jawab atas keberhasilan siswa dalam belajar dan selalu bersemangat dalam membimbing siswanya untuk selalu meningkatkan prestasi belajarnya dikelas.

Saran

1. Bagi kepala sekolah sebagai supervisor
 - a. Diharapkan kepala sekolah sebagai supervisor dapat memberikan penilaian secara objektif dalam kegiatan belajar mengajar,
 - b. Agar dapat lebih meningkatkan keterampilan dasar mengajar serta memiliki kemampuan yang lebih baik lagi sebagai supervisor
 - c. Kepala sekolah harus mampu membantu mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran serta prestasi belajar siswa kedepannya.
2. Bagi Guru
 - a. Dengan dilakukannya supervisi, guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya dalam kegiatan pembelajaran dikelas,
 - b. Diharapkan guru dapat membantu untuk menyelesaikan masalah dalam proses kegiatan mengajar ketika terjadi pada Kegiatan Belajar Mengajar bersama siswa.
3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat bekerjasama dalam meningkatkan prestasi belajarnya disekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9 (2).
- Alhusna, T., Mas'shum, S., & Permana, H. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Majalaya. *Petaka (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4 (3).
- Fitriani. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8 (1).
- Ilham, M. W. (2017). Supervisi pendidikan dalam perspektif Islam. *Pedagogik*, 04 (01).
- Jamilah, H. . (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Ipa Pada Sdn Roja 1 Ende. *JAMILAH H. ALI, S.Pd.SD*, 3(1).
- Kristiawan, M., Yuyun Yuniarsih, Mp., Happy Fitria, Mp., & Nola Refika SPd, Mp. (2019). *Supervisi Pendidikan* (Issue April).
- Masyruriyah, I. L. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4 (4).
- Nurhayati, D. (2022). Peranan Kepala Sekolah Dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Segeri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6 (1).
- Pendidikan, J., Nasution, I., Safitri, M., Halawa, S., Khotimah, N., & Ramadhan, S. (2023). SUBLIM: Jurnal Pendidikan 17 Peranan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SUBLIM: Jurnal Pendidikan*, Vol.2(01 April 2023).
- Sultan, U. I. N., Kasim, S., Hr, J., Km, S., Pekanbaru, K., Islam, M. P., & Keguruan, T. (n.d.). *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN IB Padang DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*.
- Suryani, C. (2015). Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Min Sukadamai Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1).
- Toha, T. M., Ristianah, N., & In'am, A. (2022). Supervisi Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1).